

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD

Casri Rahayu

¹ Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

^arahayucasri@gmail.com; ^byeidwikurino@unma.ac.id;

Receipt: Artikel dikirim; Revision: Artikel diputuskan revisi; Accepted: Artikel diputuskan diterima @The Author(s) 2024

Abstract

This study examines the impact of the Project-Based Learning (PjBL) model as an effort to enhance students' creativity and learning responsibility in elementary schools. The research employs a descriptive qualitative approach using literature study methods drawn from relevant national and international sources. PjBL emphasizes active student participation in planning, executing, and evaluating learning through meaningful projects. The analysis reveals that this model encourages students to explore ideas independently, collaborate effectively, and take ownership of their learning outcomes. Moreover, it fosters critical thinking, innovation, and problem-solving abilities while nurturing a sense of accountability for task completion. The findings suggest that integrating PjBL in elementary education can significantly improve both creative and responsible learning attitudes. The study concludes that teachers play a pivotal role as facilitators and motivators in designing project-based activities suited to students' developmental stages and learning contexts.

Keywords: Project-Based Learning, creativity, learning responsibility, elementary students

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur dari berbagai sumber nasional dan internasional. PjBL menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran melalui proyek yang bermakna. Hasil kajian menunjukkan bahwa model ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide secara mandiri, bekerja sama dengan teman sebaya, serta bertanggung jawab atas hasil belajar mereka. Selain itu, model ini menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, inovasi, dan pemecahan masalah, sekaligus menanamkan sikap tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas. Kesimpulannya, penerapan PjBL di sekolah dasar dapat secara signifikan meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam merancang kegiatan proyek yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis proyek, kreativitas, tanggung jawab belajar, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, kreativitas, serta tanggung jawab belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran modern, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga

sebagai ruang pengembangan potensi peserta didik agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), dengan penekanan utama pada aspek kognitif dan pencapaian nilai akademik semata (Sasmita & Kusuma, 2023). Hal ini menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif siswa serta kurang berkembangnya kemampuan berpikir divergen yang menjadi dasar kreativitas.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah *Project-Based Learning* (PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar, di mana mereka dituntut untuk merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu proyek secara mandiri maupun berkelompok (Rohmah et al., 2020). PjBL menekankan proses pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pada pemecahan masalah nyata, sehingga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan kreativitas siswa (Fitri et al., 2024). Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* (Handayani et al., 2023).

Dari perspektif psikologi pendidikan, kreativitas merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran bermakna. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga dengan cara berpikir yang fleksibel dan reflektif terhadap permasalahan yang dihadapi. Sementara itu, tanggung jawab belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, serta mengambil keputusan secara mandiri (Septiadevana et al., 2021). Melalui penerapan PjBL, kedua aspek ini dapat berkembang secara simultan karena model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kerja.

Beberapa hasil penelitian terkini menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* di sekolah dasar mampu meningkatkan kreativitas dan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. Penelitian oleh Lestari dan Handayani (2020) menemukan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan PjBL menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal inisiatif, kerja sama, dan inovasi dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Ningsih et al. (2020), yang menyatakan bahwa penerapan PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan motivasi belajar melalui pembelajaran berbasis proyek tematik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran berbasis proyek sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif yang mendukung pembentukan karakter siswa abad ke-21, serta memberikan manfaat praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual,

dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan tanggung jawab belajar. Ruang lingkup pembahasan difokuskan pada penerapan PjBL dalam lingkungan pendidikan dasar di Indonesia, khususnya dalam konteks penguatan profil pelajar Pancasila yang menekankan kemandirian dan gotong royong dalam proses belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) untuk mengkaji pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan hasil kajian teoritis serta temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan (Nikolaos et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional terindeks *Scopus* dan *Sinta*, buku teks, serta laporan penelitian yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi terhadap tema, validitas ilmiah, dan keterbaruan informasi. Kriteria inklusi literatur meliputi penelitian yang membahas implementasi PjBL pada jenjang sekolah dasar dan yang menyoroti aspek kreativitas serta tanggung jawab belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis isi (*content analysis*). Setiap literatur yang terpilih dianalisis dengan meninjau latar belakang, metodologi, hasil, dan simpulan penelitian untuk menemukan pola dan hubungan antarvariabel. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan tema utama yaitu: (1) penerapan PjBL dalam pembelajaran di sekolah dasar, (2) pengaruh PjBL terhadap kreativitas siswa, dan (3) pengaruh PjBL terhadap tanggung jawab belajar siswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik (*thematic analysis*), pengelompokan tema, dan interpretasi hasil temua. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kecenderungan konseptual dan temuan empiris dari berbagai studi yang dikaji. Validitas hasil analisis dijaga melalui proses *triangulasi sumber*, yakni dengan membandingkan hasil dari berbagai penelitian yang memiliki topik dan konteks yang serupa untuk memastikan konsistensi interpretasi data. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penerapan model *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar, serta memberikan landasan konseptual bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada karakter peserta didik abad ke-21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) di sekolah dasar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa. Dari 25 artikel ilmiah yang dianalisis, ditemukan bahwa 80% penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kreatif dan sikap tanggung jawab siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Model PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Fitri et al.,(2022), model

Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Arianti & Lasmana (2024)	PjBL dalam meningkatkan motivasus belajar siswa	Peningkatan signifikan pada motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
Fitriani & Maulida (2020)	PjBL dalam keterampilan berpikir kreatif siawa	Siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dan kemampuan berpikir divergen
Fitri et al. (2024)	PjBL dan kreativitas siswa belajar	Pjbl terbukti meningkatkan kreativitas siswa
Rahmawati (2022)	PjBL dan karakter tanggung jawab	Siswa lebih mampu mengatur waktu dan bekerja kolaboratif
Setiawan et al. (2023)	PjBL dan keterampilan berpikir tingkat tinggi	PjBL efektif dalam meningkatkan <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i>

Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam konteks pengembangan silabus pembelajaran. Penelitian menggunakan desain eksperimen dengan sampel 35 siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan PjBL memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, dengan persentase rata-rata kreativitas mencapai 74%. Kendala yang muncul selama proses pembelajaran seperti pemahaman metode, perancangan proyek, dan pendistribusian tugas kelompok dapat diselesaikan. Kesimpulan utama jurnal ini adalah PjBL efektif menghasilkan kreativitas tinggi pada siswa, mendorong pemikiran inovatif dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh Arianti & Lasmana (2024) menegaskan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa model ini mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga meningkatkan minat, keaktifan, dan persepsi positif terhadap pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendekatan ini, motivasi belajar siswa

dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide atau solusi baru yang relevan dan bermanfaat. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas menjadi kunci penting dalam mengembangkan cara berpikir inovatif dan adaptif pada siswa. Berdasarkan hasil kajian, model PjBL mampu menumbuhkan kreativitas siswa melalui proses belajar yang menekankan eksplorasi ide, pemecahan masalah, dan penciptaan produk nyata.

Penelitian oleh Setiawan et al. (2023) menunjukkan bahwa melalui proyek-proyek tematik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih berani mengemukakan ide, melakukan eksperimen, serta berinovasi dalam menyelesaikan tugas. Hasil serupa ditemukan oleh Fitriani dan Maulida (2020) yang menjelaskan bahwa PjBL memberikan pengalaman belajar bermakna yang menstimulasi siswa untuk berpikir divergen dan mengembangkan imajinasi kreatif.

Secara teoretis, hal ini selaras dengan pandangan Runco (2019) yang menyatakan bahwa kreativitas berkembang ketika individu diberi kesempatan untuk bereksperimen dan berinteraksi dengan lingkungan yang menantang. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa mendapatkan kebebasan untuk menentukan strategi belajar serta mengevaluasi hasil kerja mereka sendiri, sehingga memunculkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap proses yang dijalani.

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa

Selain meningkatkan kreativitas, penerapan PjBL juga berkontribusi terhadap penguatan sikap tanggung jawab belajar. Proyek yang dirancang dalam PjBL menuntut siswa untuk menyelesaikan tugas secara tuntas, tepat waktu, dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut Rahmawati (2022), hal ini mendorong siswa untuk belajar mengatur waktu, bekerja sama, serta menilai hasil kerja mereka secara objektif. Penelitian oleh Putri dan Kurniawan (2021) juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek memiliki tingkat tanggung jawab lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini karena PjBL menuntut keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Dalam konteks pendidikan dasar, penguatan tanggung jawab belajar sangat penting karena menjadi pondasi bagi pembentukan karakter dan kemandirian belajar siswa. Ketika siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap proyek yang dikerjakan, mereka juga mengembangkan rasa kepemilikan (*ownership*) terhadap hasil belajar mereka.

Diskusi dan Implikasi terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar. Model ini memberikan pengalaman belajar yang

otentik, kontekstual, dan kolaboratif. Dalam praktiknya, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan solusi melalui proses eksploratif. Namun demikian, keberhasilan penerapan PjBL bergantung pada kesiapan guru dalam merancang proyek yang relevan dengan kurikulum dan kemampuan siswa. Lestari dan Handayani (2020) menekankan pentingnya pelatihan guru untuk memahami prinsip-prinsip dasar PjBL agar dapat menerapkannya secara efektif. Selain itu, dukungan sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil sintesis, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa yang kreatif, bertanggung jawab, dan kolaboratif. Penelitian-penelitian sebelumnya secara konsisten mendukung efektivitas PjBL sebagai pendekatan pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi PjBL dalam kurikulum sekolah dasar perlu terus dikembangkan melalui inovasi pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman nyata dan penguatan karakter siswa.

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan proyek yang kontekstual, siswa didorong untuk berpikir kritis, berinovasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk karakter siswa yang mandiri, kolaboratif, dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil belajar.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan PjBL secara berkelanjutan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengeksplorasi ide, mengelola waktu, dan merefleksikan hasil kerja mereka. Dukungan lembaga pendidikan dalam bentuk pelatihan guru dan penyediaan sarana belajar menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi PjBL.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen di berbagai konteks sekolah untuk mengukur efektivitas PjBL secara lebih mendalam, termasuk pengaruhnya terhadap aspek afektif dan sosial siswa. Kajian longitudinal juga diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang PjBL terhadap perkembangan karakter dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir, kemandirian belajar, serta keterampilan sosial siswa. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan program pelatihan dan pendampingan guru secara berkelanjutan agar kompetensi pedagogik dalam menerapkan PjBL dapat meningkat secara optimal. Selain itu, sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu menindaklanjuti temuan penelitian ini melalui penyediaan sarana prasarana, pengaturan waktu pembelajaran yang fleksibel, serta kebijakan institusional yang mendukung inovasi pembelajaran. Dari

sisi akademik, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas PjBL melalui pendekatan kuantitatif atau eksperimen pada berbagai konteks sekolah dasar guna memperoleh bukti empiris yang lebih kuat, termasuk dampaknya terhadap aspek afektif dan sosial siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Fitri, R., Lufri, L., Alberida, H., Amran, A., & Fachry, R. (2024). *The project-based learning model and its contribution to student creativity: A review*. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(1), 223-233.
- Ningsih, S. R., Disman, D., Ahman, E., Suwatno, S., & Riswanto, A. (2020). *Effectiveness of using the project-based learning model in improving creative-thinking ability*. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4), 1628-1635.
- Putri, A., & Kurniawan, R. (2021). *Hubungan tanggung jawab belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 215–226.
- Nikolaos, N., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). *Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. *ELEOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 142-153.
- Rahmawati, S. (2022). *Model pembelajaran berbasis proyek dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar*. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 45–58.
- Rohmah, SN, Waluya, SB, Rochmad, & Wardono. (2020). *Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012079>
- Handayani, Y., Asia, E., & Hidayat, S. (2023). *Peningkatan kemampuan high order thinking skills (HOTS) melalui project-based learning (PjBL) dalam implementasi kurikulum merdeka*. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 48-60.
- Sasmita, FE, & Kusuma, RS (2023). *Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v7i1.7912>
- Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). *Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4101-4110.
- Setiawan, R., Indrawati, & Rahayu, E. (2023). *Project-based learning as a tool to enhance higher order thinking skills in elementary students*. *International Journal of Education and Practice*, 11(2), 127–136.